

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin ketat sehingga membuat setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan dalam pencatatan data. Khususnya dalam bidang kenotariatan dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), komputerisasi sistem yang meliputi sistem pencatatan biaya dan sistem akuntansi akan sangat membantu bila dibandingkan dengan sistem manual. Jika dengan sistem manual akan sangat memperlambat dalam mencatat biaya sehingga membuat Klien terlalu lama menunggu untuk mendapatkan informasi biaya tersebut.

Salah satu perkembangan kehidupan masyarakat di dunia saat ini ialah membutuhkan bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dalam segala hal, karena bukti autentik lebih dapat dipercaya daripada keterangan para saksi. Bukti autentik adalah bukti tertulis yang telah disepakati, ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah *legal* sehingga sah secara hukum. Bukti autentik tersebut misalnya, surat perjanjian kerja sama, akta perjanjian sewa-menyewa tempat, akta pendirian sebuah perusahaan atau organisasi, akta perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau bangunan, dan lain-lain.

Diharapkan dengan adanya akta yang sah dan secara jelas menjabarkan hak dan kewajiban tersebut dapat terhindar dari perbedaan pendapat serta memberikan kepastian hukum sebagai alat bukti tertulis yang paling akurat. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa semakin banyak Notaris dan PPAT di Indonesia yang berusaha meningkatkan pelayanan jasanya agar mendapatkan Klien yang banyak dan dapat memberikan kontribusi yang sesuai kepadanya.

Pada masa sekarang ini Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) memiliki peran yang semakin penting dalam perkembangan pembangunan nasional di Indonesia, diantaranya dalam bidang pembangunan hubungan bisnis, bidang perbankan, pertanahan, kegiatan sosial, dan lain-lain.

Tabel 1.1. Daftar Notaris dan PPAT Kota XXXXX.

NO.	NOTARIS & PPAT	ALAMAT
1.	Aam Suprihatini	Jalan Kebon Pedes Ruko Nomor 14 C
2.	Abdul Wahid	Jl. Kantin No. 2
3.	Aditia Bima Sakti Bangun	Jl. Raya Tajur Nomor 208, Warung Pala, Bogor Timur, Kota Bogor
4.	Agung Sahputra	Jl. Bangbaru Raya Nomor 61
5.	Agus Saedi	Town House Cimanggu Residence Blok B-6, Jl. Perdana Raya, Budi Agung.
6.	Agus Surachman,sh	Jl. Raya Tajur No. 162 G Bogor
7.	Agustian Syah	Jl. Kantin No. 02
8.	Agustiyan Eko Setyanto	Jl. Makmur No.2 Komplek Kedung Badak Baru
9.	Andreas	Ruko Bangbarung Grande K.10 Jl. H.Achmad Adnawijaya No.27
10.	Andry Surya Darma Sakti	Jl. Kantor Batu No. 22
11.	Angga Gonestyca	Perum Taman Cimanggu Jl. Flamboyan Iv Ujung No. 6
12.	Anisa	Jalan Tumenggung Wiradireja No.191
13.	Antonia Sulistijati Santoso	Jl. Sukasari I No. 22 B
14.	Arya Syahrir Rifasy	Jl. Raya K.H Sholeh Iskandar Bogor, Ruko Bukit Cimanggu City Blok C2 No. 15
15.	Asih Widya Utami	Mall Jungle Gf-15 Jl. Dreded Pahlawan Bogor Nirwana Residence
16.	Bambang Ariawan	Jalan Kedung Halang Talang (Atas) Gang H. Iyah Salam No. 15
17.	Cahriani	Barangsiang Indah, Jl. Telagawarna Ii Blok B7/8
18.	Cherie	Gang M. Tarmidi No.12
19.	Dede Munajat	Jl Perintis Kemerdekaan No 18 C Bogor
20.	Desy Sugiarti	Jalan Raya Pemda Nomor 2
21.	Devi Yanti	Jalan Raya Pemda, Pangkalan 2 No. 37
22.	Dewi Indrayani	Jalan Pengadilan No. 9 Blok B5
23.	Diah Kusumawhardani	Jalan Bondol No. 02
24.	Dian Trianawaty	Jl. Abdullah Bin Nuh Yasmin A 1 No. 98
25.	Eko Juniarto Djatmikoputera	Pakuan Regency Cluster Linggabuana E Vi No. 1 Dramaga
26.	Elizabeth Karina Leonita	Jalan Pengadilan No. 23a
27.	Ellyza	Jl. Bukit Cimanggu City Raya Blk. A1 No.40, Rt.01/Rw.13
28.	Emmy Bakri	Jl. Pahlawan No. 82b
29.	Endah Apriana	Jl.Pemuda No. 26 Kota Bogor, (Samping Bpjs)
30.	Endah Sumiarti	Jl. Achmad Adnawijaya Vila Citra Bantar Jati Blok D.1 No.4
31.	Erna Dwi Astuti	Jl. Raden Khanafiah
32.	Ervinia Ida Wahyuni Adam	Jl Janaka Raya No.34 Perum Indraprasta 2
33.	Eviani Natalia	Jl. A. Yani No. 118
34.	Fadhilla Amalia	Jl. Ahmad Yani
35.	Fatimah Rista Kusuma	Jl. Durian Raya No. 12 / Blok I Perumnas Bantarkemang

36.	Fauziah Amatul Chairanni	Perumahan Taman Yasmin Sektor V Jl. Palembang Putri 1 No. 16 Bogor
37.	Fauziah Sadeli	Jl. Pangkalan Raya 3 No.4a
38.	Fera Puspita Sari	Jl.Kh. Abdullah Bin Nuh, Ruko Central No.135 H
39.	Ferdy Fardian Hidayat	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 24, Kp. Rambutan - Sempur - Bogor, 16154
40.	Fiter Syamsurizal	Jalan Curug Induk No.20
41.	Fritzia	Jalan Surya Kencana No 204
42.	Fx Lilik Haryanto	Jalan K.H. Sholeh Iskandar Ruko St10 Lantai 3 No. 3g
43.	Handiana	Jl.Palayu Raya No.45
44.	Harlisa Prizana Prajitno	Jl. Raya Dramaga KM. 7 NO. 43
45.	Hetty Susanty	Jl. Taman Cengkeh No. 7a, Taman Cimanggu
46.	Hidayatulloh	Jl. Layungsari Iii No. 41
47.	Imelda Mouly Irianty	Jl. Bangbarung Raya Ruko Villa Indah Padjajaran Blok AA-AB No.2, Lt.2
48.	Inayati Noor Thahir	Komplek Hardiwinangun No. A1
49.	Irine Lydia	Jl.Palem Putri Iv No.4 Taman Yasmin V
50.	Irelandia Dwi Fesyara	Jl. Pahlawan No.88
51.	Ismarini	Komplek Bogor Nirwana Residence, Cluster Bukit Nirwana, Jl. Bukit Nirwana Raya No. 5, Kota Bogor.
52.	Isnani	Perumahan Vila Mutiara Bogor Ruko Blok B.1 No. 16
53.	Izzar Maisya Rahma	Perumahan Tanah Baru Blok A Nomor 5, Jalan Karyawan Ii
54.	Jeany Elly Wawolumaja	Perum Taman Yasmin Sektor I, Jalan Wijaya Kusuma Raya No 16
55.	Laila Chairani	Jl. Aria Surialaga No 50 D Cibalagung-Pasir Kuda
56.	Leni Marlina	Perumahan Taman Tirta Cimanggu Blok B2 No.27
57.	Lusyana Trika	Jalan Siliwangi Nomor 92
58.	Maichel Vecky Katuuk	Bukit Cimanggu Villa Blok T5 No.28a
59.	Maria Diana Linggawidjaja	Jl. Raya Pajajaran No. 28 Blok J/Lt. 2
60.	Marlisa	Jln. Jend. Sudirman NO.50
61.	Marse Hendra Saputra	Jl. Gagalur Ii No. 2
62.	Mauludin	Perumahan Budi Agung Jl.Sengon Blok R No.10
63.	Mega Eltrina Lestari	Griya Hijau Kedung Halang No. A5 Jl. Pembangunan Kel.Kedung Halang Kec.Bogor Utara
64.	Metty Indah Sari	Jl. Cemara Boulevard No.27 Sektor 7 Taman Yasmin
65.	Mila Gemilang	Gd. Koperasi Sejahtera Bersama Lantai Dasar Jl. Pajajaran No.1
66.	Mulhendris	Jl. Raya Pandawa No. 11 Warung Jambu Bogor
67.	Nadilah Sungkar	Jl. Pajajaran No. 25
68.	Nanan Cahya	Jl. Letjen Ibrahim Adji, Ruko De Botanica Nomor R-8
69.	Natalia Lini Handayani	Jl. Raya Pajajaran Ruko Vip No,88 E Kota Bogor
70.	Nenden Dewi Anggraeni	Jl. Ahmad Adnawijaya (Pandawa Raya) Blok A/1
71.	Nina Marlisa	Jalan Pajajaran Komplek Bpt No. C6-2
72.	Nitra Reza	Jl. Raya Pajajaran Nomor 99 D
73.	Noneng Hodijah	Jl. Bima Raya Ujung No. 31, Komplek Indraprasta
74.	Novida Zahra Batarfie	Perumahan Indraprasta I Jalan Kresna Raya No.23a

75.	Novita Rahim	Jl. Lawanggingtung Nomor 81
76.	Noviyantri	Ruko Taman Yasmin Sektor Vi Nomor 182. Jalan K.H. Abdullah Bin Nuh
77.	Nuri Nuraeni	Jl. Pahlawan, Purimas No. A1
78.	Nuzuluddin Maulana	Jalan Durian Raya No. 48
79.	Putranto Nur Utomo	Lokatmala Regency Blok B7, Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 263
80.	R Ida Rojani	Jl.Mekar Saluyu No. 31
81.	Rahmat Hidayat	Jl. Gagalur No. 2
82.	Regi Nurfuziah	Taman Yasmin Jl. Culan Raya No. 42
83.	Reny Andriany	Pertokoan Sinar Bogor, Jln. Pajajaran Nomor 21 Warung Jambu
84.	Reny Yunirawati	Jln Merdeka Nomor 110 Bogor
85.	Ria Karini Salahuddin	Jl. Pancasan No.6
86.	Richardus Henry Susanto	Jl. Jendral Sudirman No.27 I
87.	Rima Husen	Jalan Empang No.20 Bogor
88.	Rita Arena	Jl. Pemuda No 41b
89.	Rohmat Nulyana	Jl. Achmad Adnawijaya Raya Blok A2 No. 4, Indraprasta, Kota Bogor
90.	Rosliah	Jl. Kresna Raya No.62 Perumahan Indraprasta 1
91.	Rr Juniarti Estiningsih	Jl.Kh. Tb. M. Falak
92.	Ruri Naldi	Bukit Cimanggu City Blok N1 No. 7
93.	Rusmaedi	Komplek Bppb, Jl. Pasirmulya 4 Blok M-6c
94.	Sahdat Ginting	Jl. Ks Tubun No.64 C,
95.	Sahib Khan	Jl. Kebon Pedes No. 20
96.	Samsuri	Komp. Ruko Jl. Letjen. Ibrahim Adji No.198b
97.	Sarita Sada Manaf	Jalan Raya Semplak No. 88
98.	Sawitri Hadiprayitno	Jl. Pandu Raya No. 11 C
99.	Sindi Safira Hanum Siregar	Perumahan Montecarlo Jl.Tarumanegara 1 No.08
100.	Sri Dewi	Jl. Achmad Adnanwijaya Blok D2 No.4c
101.	Susiati	Duta Kencana Ii, Jl. Duta Parahyangan Blok Ab No. 4,
102.	Syahril	Jl Sholeh Iskaandar Nomor 5 (Jl Baru) Kota Bogor
103.	Thomas Rudy Hartawan Widjojo	Jl.Siliwangi Nomor 58
104.	Umbu Laiya Sobang W K A	Jl. Kh. Soleh Iskandar No. 279
105.	Wawan Sanwani	Jl. Raya Pajajaran 16a
106.	Wisny Ariani Batubara	Bukit Cimanggu City Blok W8 No. 4
107.	Woro Laksminingrum	Jalan Raya Semplak Nomor 5
108.	Yohannes Budi Kristanto	Vila Bogor Indah 3 Ruko Blok Ab.1 No.12a
109.	Yossie Yuliasanti	Bogor Baru Blok A Vi Nomor 5
110.	Yuliani	Jalan Merdeka Nomor 139 H Menteng
111.	Yulianti Irawati	Jl. Palem Raja Iii No. 5, Taman Yasmin V
112.	Yulita Harastiati	Jl. Pemuda No. 33,
113.	Yuyun Yunia	Jl. Cendana I No.15 Budi Agung

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota XXXXX (2021).

Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX merupakan salah satu Kantor Notaris dan PPAT Kota XXXXX yang menyediakan jasa hukum untuk membuat akta autentik dan wewenang lainnya yang telah diatur dalam UUJN (Undang-Undang Jabatan Notaris) sebagai seorang Notaris serta kegiatan pendaftaran tanah dengan membuat akta sebagai bukti perbuatan hukum mengenai hak atas tanah tersebut dan wewenang lainnya yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 sebagai seorang PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah).

Pada Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, menyebutkan bahwa “Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini atau berdasarkan Undang-Undang lainnya”.

Pada Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah, menyebutkan bahwa “Pejabat Pembuat Akta Tanah, selanjutnya disebut PPAT adalah pejabat umum yang diberi kewenangan untuk membuat akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau Hak Milik Atas Rumah Susun”.

Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam menjalankan jabatannya diberi kewenangan untuk dapat mempekerjakan seorang karyawan ataupun lebih. Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang sudah terkenal dan memiliki banyak Klien pasti tidak akan mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri, oleh karena itu akan melibatkan banyak karyawan untuk membantunya. Karyawan memiliki tugas antara lain membantu Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam membuat dan memeriksa akta sebelum ditandatangani, mengamankan akta yang ditandatangani para penghadap, Notaris dan saksi-saksi yang disimpan sebagai dokumen rahasia (*minuta*), dan memberikan saran dan pendapat hukum (*legal opinion*) atas seluruh masalah yang dihadapi oleh Klien. Karyawan juga diberi tugas untuk mengelola administrasi keuangan, dalam hal ini terutama Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang memiliki banyak Klien yang mempercayakan pengelolaan keuangan kepada karyawannya.

Seiring dengan perkembangan kehidupan tentu tidak terpisahkan dari perkembangan sistem informasi. Adanya perkembangan sistem informasi, perpindahan informasi dari satu tempat ke tempat lain tidak lagi membutuhkan waktu yang lama. Adanya sistem informasi akan memudahkan para pengambil keputusan serta mampu memberikan data yang lebih akurat terkait dengan pengambilan keputusan tersebut. Menurut Jusup (2011:10) dalam Riskayanti (2019:19), perancangan sistem informasi mengidentifikasi keputusan informasi untuk kepentingan *intern* maupun *ekstern*. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasi suatu perusahaan, selain itu sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan, serta melakukan pengawasan terhadap *asset* perusahaan.

Pada bidang kenotariatan sangat diperlukan sistem informasi untuk membantu kinerja instansi tersebut. Kesuksesan seorang Notaris dan PPAT tidak hanya dapat diukur dari seberapa banyak akta yang telah dibuat, akan tetapi juga dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang dijalankan dengan baik, maka proses pekerjaan akan berjalan kurang efektif.

Menurut Aryanto (2013) dalam Gracesia *et al* (2017:1), proses pencatatan transaksi bisnis secara otomatis bertujuan untuk mempermudah pengguna yang tidak mahir dalam bidang akuntansi. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi akan jauh lebih singkat.

Salah satu kunci penting dari setiap transaksi ialah kecepatan pengolahan data akta dari setiap transaksi yang terjadi, karena hal tersebut sangat berguna bagi manajemen untuk dapat menetapkan aturan operasional secara cepat, tepat dan akurat, sehingga kinerja PPAT dapat berjalan dengan efektif. Terutama dalam menangani masalah Pembiayaan Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Pada masalah biaya akta PPAT sudah seharusnya menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan tidak dengan manualisasi. Oleh karena itu untuk memenuhi informasi biaya bagi Klien notaris juga membutuhkan sistem aplikasi pengolahan biaya yang mampu memperhitungkan

biaya dengan cepat, tepat dan akurat sehingga tidak ada kekeliruan yang dapat merugikan kedua belah pihak.

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus berjalan dengan baik agar pelaksanaan operasional dapat berjalan lancar. Hasil dari penelitian Lutfiyah (2017) tentang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Akta Notaris menggunakan Metode *Accrual Basis* (Studi Kasus Notaris / PPAT Erna Ristiani, SH., M.Kn) menunjukkan bahwa terdapat kelemahan sistem pada Notaris / PPAT Erna Ristiani, SH., M.Kn, yaitu pada proses transaksi pembayarannya belum terkomputerisasi, kondisi tersebut masih belum efisien sehingga membutuhkan waktu yang lama dan banyak data transaksi yang tidak tersusun secara rapi, akibatnya cukup sulit untuk mencarinya kembali. Pada proses pelaporan akta, masih menggunakan sistem yang berjalan yaitu *Microsoft Office Excel* dan belum adanya *database* penyimpanan akta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyanto *et al* (2016) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas di Kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Gresik, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., telah berjalan cukup baik. Secara organisasi, Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., sudah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, fungsi, serta kewenangannya masing-masing. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas di kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., sudah dapat dikatakan cukup efektif, karena setiap unsur-unsur dalam sistem tersebut seperti SDM (Sumber Daya Manusia), formulir / dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, catatan keuangan telah diterapkan dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Anfi di Kantor Notaris dan PPAT X di Sidoarjo (2020) tentang Penentuan Biaya Pembuatan Akta Jual Beli dilihat dari Aspek Akuntansi Keperilakuan menunjukkan bahwa sudah dijalankan sesuai dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil Keseluruhan Jawaban dari responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 610 jawaban. Penentuan biaya pembuatan akta jual beli pada Kantor Notaris dan PPAT X Sidoarjo jika dilihat dari aspek akuntansi keperilakuan telah dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan penelitian diatas mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan oleh setiap perusahaan agar operasional perusahaan berjalan dengan baik. Pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) XXXX XXXXXXXX, jika sistem informasi akuntansi berjalan kurang baik akibatnya adalah memicu ketidakefektifan yang dialami oleh perusahaan. Jika berjalan dengan baik maka sistem yang diterapkan sudah sesuai dan dapat membantu proses transaksi biaya akta. Maka dari itu harus dilakukan penelitian pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) XXXX XXXXXXXX.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu adanya perangkapan tugas yang menyebabkan pekerjaan tidak efektif dan efisien, sistem yang masih memiliki kelemahan. Begitu juga pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) XXXX XXXXXXXX dalam praktiknya kemungkinan terjadinya masalah tersebut dan masih memiliki kekurangan dalam pelaksanaan dan penerapan sistem informasi akuntansi biaya akta Notaris dan akta Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Hal ini, bisa memicu ketidakefektifan dalam sistem informasi akuntansi pada biaya akta Notaris dan khususnya biaya akta Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Alasan penulis memilih Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai bagaimana jalannya sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* dan juga untuk mengetahui segala kekurangan dan permasalahan pada sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menjadikan Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX sebagai objek penulisan Skripsi dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA AKTA PPAT MENGGUNAKAN METODE ACCRUAL BASIS (Pada Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX Kota XXXXX)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Adanya aktivitas perangkapan fungsi atau tugas pada Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX Kota XXXXX.
2. Kurang efektif dan efisien dalam sistem pemberian biaya akta PPAT kepada Klien sehingga kurang cepat dan tepat.
3. Belum adanya database penyimpanan akta seperti MySQL, atau lain sebagainya.
4. Kurang maksimalnya dalam penggunaan suatu aplikasi yang mampu menampung pencatatan data biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* pada Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX Kota XXXXX.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Akta PPAT menggunakan Metode *Accrual Basis* tahun periode 2021 pada kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* pada kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX ?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* yang dijalankan oleh Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* pada kantor Notaris/PPAT XXXX XXXXXXXX.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis* yang dijalankan oleh Kantor Notaris dan PPAT XXXX XXXXXXXX.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi Penulis.
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mendapat manfaat dalam memahami sistem informasi akuntansi biaya akta PPAT menggunakan metode *accrual basis*.
2. Bagi Akademisi.
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan juga bisa berkontribusi mengenai wawasan dan pandangan terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi Perusahaan.
Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi penelitian

serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.